



► JARINGAN HIDRAN

## Mencegah Kebakaran di Kampung Notoprajan

NGAMPILAN—Kampung Notoprajan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan tergolong padat penduduk. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) Jogja lantas membangun jaringan hidran di Kampung Notoprajan. Pembangunan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi kebakaran di kawasan padat penduduk yang meliputi RW 5, 6, 7, dan 8 Kampung Notoprajan. Menghabiskan anggaran Rp720 juta, jaringan hidran tersebut bagian dari rencana *detail engineering design* (DED) yang akan dibangun di 16 kampung lainnya.

Kepala Damkar Jogja Octo Noor Arafat menyebut sudah ada jaringan hidran di kampung lain dengan fungsi dan tujuan yang sama. "Sebelumnya sudah terpasang di Kampung Pathuk, Kauman, Gemblakan Bawah, Ledok Tukangan, Jlagran, dan Cokrodiningratan," katanya, Kamis (28/7). Pemasangan hidran di Notoprajan, jelas Octo, karena kampung tersebut dekat dengan objek vital strategis seperti Kraton. "Akses jalan untuk mobil pemadam kebakaran

jika terjadi kebakaran juga sulit menuju kampung ini, makanya segera kami bikin supaya mengantisipasi sulitnya penanganan kebakaran," jelasnya. Octo menjelaskan jaringan hidran sangat membantu petugas Damkar untuk pemadaman kebakaran. "B u l a n ini angka kebakaran juga cukup tinggi di Jogja karena memasuki kemarau juga, jangan sampai nanti untuk yang kampung padat penduduk sulit memadamkannya," ujarnya. Sebelumnya, jaringan hidran

kampung di Jogja sudah mulai dibangun sejak 2017. "Hidran yang kami bangun jenisnya kering, jadi jika kebakaran terjadi tetap butuh suplai air dari truk tangki air untuk disalurkan ke jaringan hidrannya," jelas Octo. Pembangunan hidran di Notoprajan rencananya akan rampung pada September mendatang. "Meskipun sudah dibangun bukan berarti selesai begitu saja, kami minta masyarakat juga ikut merawat jaringan hidran, jangan sampai malah dirusak karena itu semata-mata untuk masyarakat sendiri," kata Octo. *(Triyo Handoko)*



**Gandeng Gandeng**



**Proses pembangunan** jaringan hidran di Kampung Notoprajan menghabiskan anggaran Rp720 juta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005